

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Oleh karena itu jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan dirancang untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya (Sugiyono, 2020:16).

Lebih lanjut Sugiyono (2020) menjelaskan bahwasanya penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi dengan menggunakan sampel yang ditentukan dengan teknik sampling konvensional, mengumpulkan dan mengolah data dengan menggunakan instrumen survei, dan menguji hipotesis melalui analisis data kuantitatif/statistik..

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi untuk penelitian, penulis menentukan lokasi sebagai objek penelitian. Lokasi objek penelitian yang penulis pilih adalah sebagai berikut ;

Instansi : Perumda BPR Bank Daerah Lamongan
Alamat : Jl. Panglima Sudirman No. 56, Banjarmendalan
Kota/Kabupaten : Kabupaten Lamongan
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 62212

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti (Sugiyono, 2020:126). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap di kantor pusat Perumda BPR Bank Daerah Lamongan yang berjumlah 80 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi yang ada terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono 2020:127). Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling total*. Menurut Sugiyono (2020:134) *Sampling total* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota dari populasi dijadikan sampel semua. Sehingga dikatakan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data-data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah data yang didapatkan serta dikumpulkan secara langsung oleh pelaku penelitian di lokasi/objek yang dituju. Data primer yakni data-data yang didapatkan melalui pengisian kuesioner atau angket oleh responden, panel, kelompok fokus, atau bisa juga dari hasil wawancara dengan narasumber di lokasi objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang penulis

dapatkan dari pengisian angket atau kuesioner yang disebarakan kepada responden yakni karyawan Bank Daerah Lamongan yang berjumlah

3.4.2 Sumber Data

Data-data yang penulis dapatkan dalam penelitian ini bersumber dari instansi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Proses pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan teknik pengambilan data melalui metode pengisian angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020:199).

Dalam penelitian ini kuesioner berisi daftar pernyataan yang bersifat tertutup dimana alternatif jawaban telah disediakan, dengan inti pembahasan terdiri dari Gaya Kepemimpinan (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Kompensasi (X3) serta pengaruhnya terhadap Kinerja (Y) pada karyawan Bank Daerah Lamongan. Kuesioner ini disebarakan kepada responden melalui berbagai media, yaitu secara konvensional dengan memberikannya langsung kepada karyawan dan dengan media elektronik seperti mengirim kuesioner dalam bentuk *google form* melalui aplikasi *WhatsApp* dan sejenisnya.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian berfungsi sebagai ruang lingkup pembahasan. Menurut Sugiyono (2020:68), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel penelitian harus dirumuskan untuk mencegah kesalahan dalam analisis data.

Sesuai dengan judul di dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan”, Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi variabel bebas (X) yaitu gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi serta variabel terikat (Y) berupa kinerja karyawan.

1. Variabel bebas (X)

a. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai perilaku atau tindakan pemimpin dalam mempengaruhi para anggota atau pengikut. Gaya Kepemimpinan adalah perilaku atau tindakan pemimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan manajerial (Soekarso dalam Kumala & Agustina, 2018:2). Adapun indikator-indikator gaya kepemimpinan menurut (Kartono dalam Paramitha, 2017:13) adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Mengambil Keputusan
2. Kemampuan Memotivasi
3. Kemampuan Komunikasi
4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan
5. Tanggung jawab
6. Kemampuan Mengendalikan Emosional

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja mencakup segala sesuatu, baik fisik maupun non fisik, langsung maupun tidak langsung, yang ada di sekitar pekerja selama ia bekerja dan yang dapat mempengaruhi diri pekerja serta pekerjaannya (Budiasa 2021:39). Adapun indikator dalam penilaian lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2019:22) adalah sebagai berikut:

1. Penerangan
2. Suhu udara
3. Kebisingan
4. Penggunaan Warna
5. Ruang yang dibutuhkan
6. Kemampuan untuk bekerja
7. Hubungan pegawai dengan pegawai lainnya

c. Kompensasi

Kompensasi merupakan imbalan atas jasa atau imbalan yang diberikan oleh organisasi kepada pegawainya atas sumbangan tenaga dan pikirannya bagi kemajuan organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Sinambela, 2017). Adapun indikator yang digunakan dalam penilaian kompensasi menurut Sinambela (2017) adalah sebagai berikut:

1. Upah dan Gaji
2. Insentif
3. Tunjangan
4. Fasilitas

2. Variabel Terikat (Y)

a. Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Sinambela 2017:481). Adapun indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja karyawan menurut Afandi (2018:89) adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas hasil kerja
2. Efisiensi
3. Disiplin kerja
4. Inisiatif
5. Ketelitian
6. Kepemimpinan
7. Kejujuran
8. Kreativitas

3.6.2 Pengukuran Variabel

Pada Penelitian ini dalam mengukur variabel, penulis menggunakan metode pengukuran skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2020:146). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun pertanyaan atau

pernyataan. Adapun contoh penggunaan skala *Likert* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

Tabel 3.1
Contoh Pengukuran skala *Likert*

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
1.	Pertanyaan mengenai Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompensasi serta Kinerja Karyawan					

Sumber : Sugiyono, (2020)

Keterangan :

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

ST = Setuju diberi skor 4

N = Netral diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat tidak setuju diberi skor 1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono 2020:175). Mengukur validitas sebuah data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Ghozali (2018:53) mengatakan r tabel didapatkan dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau degree of freedom (df) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

df = derajat bebas (degree of freedom)

n = Jumlah Sampel

2 = two tail test

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dalam waktu yang berbeda yang menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2020:176) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengukur realibilitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistic Cronbach Alpha (α). Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ maka variabel dinyatakan reliabel
- b. Nilai Cronbach Alpha $< 0,70$ maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Salah satu cara untuk menguji normalitas residual sebuah data adalah dengan melakukan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Sminov (K-S). Pengambilan hipotesis menggunakan Uji K-S dapat dilakukan dengan cara membuat hipotesis sebagai berikut :

- a. H_0 : Jika nilai signifikan $> 0,05$ data terdistribusi normal

- b. H_a : Jika nilai signifikan $< 0,05$ data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/independen (Ghozali (2018:107)). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dan tolerance. Dasar pengambilan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- a. Melihat nilai tolerance : jika nilai dari tolerance $< 0,10$ menunjukkan adanya multikolinieritas
- b. Melihat nilai Variance Inflation Faktor (VIF) : jika nilai dari VIF > 10 menunjukkan adanya multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain, jika variance satu pengamat dengan pengamat lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas dan apabila berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali 2018:139). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser , dengan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Spearman-rho adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. 2-tailed $< \alpha = 0.05$, maka mengindikasikan data telah terjadi masalah heteroskedastisitas.

- b. Jika nilai sig. 2-tailed $> \alpha = 0.05$, maka mengindikasikan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara lebih dari satu variabel bebas/independent/X dan satu variabel terikat/dependen/Y (Ghozali, 2018:21). Uji regresi linear berganda dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan
α	= Konstanta
β_1 - β_2 - β_3	= Koefisien regresi
X1	= Variabel Gaya Kepemimpinan
X2	= Variabel Lingkungan Kerja
X3	= Variabel Kompensasi
e	= Standart eror

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Lebih lanjut kriteria yang digunakan untuk menentukan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka variabel independen yakni gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi

tidak menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen yakni kinerja karyawan

- b. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka variabel independen yakni gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan kompensasi menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen yakni kinerja karyawan.

3. Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji t dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig $>$ 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel independen (Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompensasi) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan)
- b. Jika nilai Sig $<$ 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independen (Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Kompensasi) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan).